

# Ibadah Raya Malang, 27 Oktober 2024 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

## **Wahyu 22:5**

*22:5 Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.*

## **Wahyu 22:3**

*22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,*

Kita menjadi imam dan raja di Yerusalem baru.

## **Wahyu 20:6**

*20:6 Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.*

Kita menjadi imam dan raja di Firdaus/ kerajaan 1000 tahun damai.

Jadi penghuni kerajaan 1000 tahun damai dan penghuni kerajaan Surga adalah imam dan raja.

Artinya:

1. Kita harus menjadi imam dan raja mulai sekarang sampai di Yerusalem baru, tidak boleh pensiun/ berhenti.
2. Imam dan raja tidak bisa dihalangi oleh apapun/ siapapun, bahkan setan dengan kuasa maut tidak bisa menghalangi. Jika meninggal dunia pun, akan dibangkitkan dalam kemuliaan, tetap menjadi imam dan raja di Firdaus sampai di Yerusalem baru.

Imam adalah seorang yang suci, memangku jabatan pelayanan yang dipercayakan Tuhan, beribadah melayani dengan setia dan benar.

Mengapa disebut imam dan raja?

## **Mazmur 20:7, 10**

*20:7 Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya.*

*20:10 Ya TUHAN, berikanlah kemenangan kepada raja! Jawablah kiranya kami pada waktu kami berseru!*

Raja = orang yang diurapi Roh Kudus, orang yang selalu menang.

Jadi disebut imam dan raja sebab Tuhan menghendaki seorang imam yang diurapi Roh Kudus sehingga bekerja melayani dengan kekuatan Roh Kudus yang tidak terbatas. Seorang imam yang selalu menang. Maka Tuhan pasti menjawab doa kita.

Siapa imam dan raja?

## **Keluaran 19:6**

*19:6 Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."*

Sebenarnya yang boleh menjadi imam dan raja adalah orang Israel asli. Secara jalur keturunan, bangsa kafir tidak boleh menjadi imam dan raja.

## **1 Petrus 2:9-10**

*2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:*

*2:10 kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.*

Tetapi Tuhan membuka jalan lewat jalur belas kasih/ kemurahan Tuhan lewat korban Kristus di kayu salib sehingga bangsa kafir

bisa menjadi imam dan raja. Jadi harga pelayanan kita seharga darah Yesus. Jika tidak setia, tidak sungguh-sungguh, sama dengan menginjak-injak darah Yesus = dosa tak terampunkan, binasa.

Tugas imam dan raja:

1. [ayat 9] Bersaksi untuk memuliakan Tuhan, terutama tentang keubahan hidup dari manusia gelap menjadi terang, apa yang sudah Tuhan lakukan untuk menolong kita secara ajaib.

2. Mempersembahkan persembahan rohani yang berkenan kepada Tuhan.

**1 Petrus 2:5**

*Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.*

Setiap beribadah melayani harus memiliki nilai rohani = melayani dalam kesucian dan urapan Roh Kudus, melayani dengan tertib dan teratur, taat dan setia. Ini ditandai pengorbanan (waktu, tenaga, pikiran, keuangan, dst). Semua harus dikorbankan kecuali firman pengajaran benar jangan dikorbankan. Ada tanda darah, sehingga setan tidak bisa menjamah. Ada tanda kasih, sehingga ibadah pelayanan akan kekal.

3. Harus aktif dalam pembangunan rumah rohani, pembangunan tubuh Kristus sempurna, kegerakan Roh Kudus hujan akhir. Praktiknya adalah aktif dalam persekutuan tubuh Kristus, mulai nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, dst.

Persekutuan tubuh Kristus yang benar seperti ranting melekat pada pokok anggur yang benar.

**Yohanes 15:3**

*15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.*

Kita terus menerus mengalami proses penyucian hati pikiran, perbuatan, perkataan sampai jujur = berbuah manis.

"Bapakulah pengusahanya" = Tuhan yang bertanggungjawab atas hidup kita.

**Matius 14:22**

*14:22 Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang.*

Kegerakan pembangunan tubuh Kristus seperti menyeberang lautan dunia menuju pelabuhan damai sejahtera (Firdaus sampai Yerusalem baru).

Murid = orang yang sudah selamat dan menerima firman pengajaran sehingga disucikan, bisa aktif dalam pembanguann tubuh Kristus.

Banyak orang yang pulang = banyak yang dipanggil tetapi sedikit yang dipilih, artinya sudah selamat tapi tidak mau menerima firman pengajaran, tidak mau masuk pembangunan tubuh Kristus. Seperti Yudas, protes ketika wanita meminyaki kaki Yesus. Å

Pulang = kembali pada hidup lama, tidak mau disucikan sehingga binasa.

**Matius 26:23-25**

*26:23 Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.*

*26:24 Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."*

*26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."*

Menyeberang artinya membutuhkan pengorbanan, menghadapi halangan/ rintangan:

1. Angin sakal dari depan.

**Matius 14:24**

*14:24 Perahu murid-murid-Nya sudah beberapa mil jauhnya dari pantai dan diombang-ambingkan gelombang, karena angin sakal.*

Yaitu angin pengajaran palsu yang terang-terangan menentang, menghambat kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang benar dan mendukung yang salah. Tandanya:

- o Didukung oleh kekuatan mamon/ uang.

### **Wahyu 17:3-4**

17:3 Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.Â

17:4 Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.

Akibatnya adalah membangun Babel, gereja palsu, mempelel wanita setan yang akan dibinaskan.

- o Iri hati, perselisihan, gosip, dll.

### **1 Korintus 3:3**

3:3 Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?

- o Bekerja tidak sesuai jabatan.

### **2 Tawarikh 26:16-19**

26:16 Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan hal yang merusak. Ia berubah setia kepada TUHAN, Allahnya, dan memasuki bait TUHAN untuk membakar ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan.

26:17 Tetapi imam Azarya mengikutinya dari belakang bersama-sama delapan puluh imam TUHAN, orang-orang yang tegas;

26:18 mereka berdiri di depan raja Uzia dan berkata kepadanya: "Hai, Uzia, engkau tidak berhak membakar ukupan kepada TUHAN, hanyalah imam-imam keturunan Harun yang telah dikuduskan yang berhak membakar ukupan! Keluarlah dari tempat kudus ini, karena engkau telah berubah setia! Engkau tidak akan memperoleh kehormatan dari TUHAN Allah karena hal ini."Â

26:19 Tetapi Uzia, dengan bokor ukupan di tangannya untuk dibakar menjadi marah. Sementara amarahnya meluap terhadap para imam, timbullah penyakit kusta pada dahinya di hadapan para imam di rumah TUHAN, dekat mezbah pembakaran ukupan.

Akibatnya adalah kusta = kebenaran diri sendiri, dosa kenajisan.

2. Gelombang = dosa-dosa, masalah mustahil.

Ini ditiupkan oleh setan dengan kuasa maut untuk membuat bimbang terhadap pribadi Tuhan (firman) dan kuasa Tuhan. Kebimbangan adalah gelombang terbesar yang menenggelamkan hidup kita, menggugurkan iman.

### **Matius 14:29-30**

14:29 Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

14:30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

Akibatnya adalah tidak tenang hidupnya, dalam ketakutan. Merosot jasmani dan rohani, tidak ada harapan, gagal total. Tenggelam dalam dosa Babel sampai tenggelam di lautan api belerang.

Tuhan izinkan mulai merosot supaya bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan, mulut berseru kepada Tuhan. Kita berseru dan berserah kepada Tuhan.

Maka Tuhan mengulurkan tangan belas kasihNya untuk mengangkat dari ketenggelaman, memulihkan jasmani dan rohani, menyelesaikan semua masalah mustahil sehingga kita damai sejahtera, semua enak dan ringan.

### **Matius 14:33**

14:33 Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak Allah."

### **Matius 16:14-18**

16:14 Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi."

16:15 Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

16:16 Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!"Â

16:17 Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.

16:18 Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Kita bisa dipakai menjadi batu karang, kuat dan teguh hati itulah dasar pembangunan tubuh Kristus sampai sempurna.

Tuhan memberkati.